

**PEMBELAJARAN DARING DI LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN: ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LEARNING
MANAGEMENT SYSTEM SPACE**

**ONLINE LEARNING IN EDUCATIONAL INSTITUTIONS AND
EDUCATIONAL PERSONNEL: ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF
USING SPACE'S LEARNING MANAGEMENT SYSTEM SPACE**

Bashori

UIN Imam Bonjol Padang, Indonesia

bashori2@uinib.ac.id

Novebri

STAIN Mandailing Natal, Indonesia

novebri@gmail.com

Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo

IAIN Lhokseumawe Banda Aceh, Indonesia

anggung@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi perlunya pengukuran keberhasilan dalam proses pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru di Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan UIN Imam Bonjol Padang. Selain kebutuhan tersebut, penilaian dari para mahasiswa dibutuhkan sebagai upaya perbaikan secara berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa PPG tentang perkuliahan daring melalui perangkat Learning Management System Space. Strategi penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian survei. Populasi penelitian ini adalah setiap mahasiswa aktif yang terdaftar di program studi pendidikan profesi guru mapel PAI pada tahun 2022 di Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan UIN Imam Bonjol Padang. Sampel penelitian sebanyak 150 orang dengan menggunakan teknik random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PPG Daljab dapat berjalan secara efektif dan efisien. Hal tersebut diperoleh hasil kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik atau memiliki kualitas pelayanan dengan nilai A yang ditunjukkan melalui penilai skor pada interval indeks kinerja mutu sebesar 3,45.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Learning Management System

Abstract

This research was motivated by the need to measure success in the process of implementing Teacher Professional Education (PPG) at LPTK UIN Imam Bonjol Padang. In addition to these needs, assessments from students are needed as an ongoing improvement effort. The purpose of this research is to find out the perceptions of PPG students about online lectures through the Space Learning Management System (LMS) device. The research strategy uses quantitative research with a survey research design. The population of this study is every active student enrolled in the PAI subject teacher professional education study program in 2022 at LPTK UIN Imam Bonjol Padang. The research sample was 150 people using random sampling technique. The

results of the study show that the implementation of PPG Daljab learning can run effectively and efficiently. This resulted in the performance of the service unit being in the good category or having service quality with an A value as indicated by the score assessor at the quality performance index interval of 3.45.

Keywords: *Online Learning, Learning Management System, Educational Institutions and Education Personnel*

Pendahuluan

Dunia saat ini sedang menuju evolusi industri kelima 5.0 yang ditandai dengan kecepatan eksponensial, kemajuan digital, dan perubahan cepat (Nilasari, 2020), signifikan, dan sistematis pada setiap aspek kehidupan manusia. Pandemi Covid-19 yang telah berlalu juga berdampak besar pada berbagai perubahan di lini kehidupan manusia (Bauer et al., 2020); (Heidinger & Richter, 2020). Pandemi Covid-19 seiring dengan era revolusi 4.0 menuju revolusi 5.0 memunculkan harapan sekaligus menjadi ancaman. Hal itu karena era ini memaksa semua pihak yang terlibat untuk melakukan transformasi dan inovasi. Menurut teori difusi inovasi Rogers, tidak semua orang siap menerima dan mengadopsi suatu inovasi (Conrand, dkk, 2020). Hanya 25% orang yang mampu secara langsung mengadopsi sebagai inovator, dan 13,5% melakukannya sebagai pengadaptasi awal. Hingga 34% dari mayoritas awal mencari solusi persoalan inovasi, dan 16% menolak perubahan yang paling sulit diatasinya (Mori dkk, 2020); (Bashori & Putri, 2022). Semua pihak pembuat kebijakan tentunya telah mencoba berbagai inovasi dan transformasi di bidang pendidikan. Sejak munculnya kebutuhan inovasi tahun pandemi 2019, 2020, dan 2021, LPTK telah mengubah seluruh kelasnya dari perkuliahan tatap muka menjadi perkuliahan non tatap muka atau daring.

Kebijakan yang mengatur pembelajaran tatap muka minimal telah berkembang dari waktu ke waktu. Instruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2021 yang menyebutkan bahwa penyelenggaraan pembelajaran pada satuan pendidikan dapat dilaksanakan melalui pembelajaran tatap muka terbatas dan/atau pembelajaran jarak jauh memuat kebijakan tersebut. Menindaklanjuti hal tersebut, sesuai Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri, UIN Imam Bonjol sebagai salah satu LPTK turut serta menerapkan pembelajaran darings sebagai pengimplementasian kebijakan dari pusat. Hal itu diimplementasikan juga melalui proses pembelajaran PPG Daljab pada tahun 2021 dan 2022. Tujuan utama program profesi guru adalah untuk mengembangkan guru profesional yang dapat menghasilkan lulusan berkualitas tinggi yang mampu memenuhi tuntutan kontemporer (Indra dkk, 2020). Bagi pengelola program studi, hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk mengimplementasikan pembelajaran berbasis aplikasi website (LMS) pada pendidikan profesi guru tahun 2022 sesuai dengan Petunjuk Teknis (Juknis) pelaksanaannya menggunakan Learning Management System (LMS) yang dikenal dengan Space. Penyelenggaraan pendidikan profesi guru jabatan online diatur dalam Keputusan Menteri Agama nomor 745 Tahun 2020; seluruh tahapan kegiatan, mulai dari pengembangan materi hingga praktek pengalaman lapangan (PPL), menggunakan LMS Space, sedangkan tahapan Ujian Kinerja (UKIN) dan Uji Pengetahuan (UP) menggunakan aplikasi website UKMPPG (Ujian Kompetensi Mahasiswa PPG) Kemendikbud Republik Indonesia (Kemendikbud RI).

Prodi Pendidikan Profesi Guru LPTK UIN Imam Bonjol Padang menawarkan alternatif solusi transformasi pendidikan adaptif dan inovatif sebagai berikut sebagai upaya perbaikan pendidikan profesi secara berkelanjutan. Dapat dikatakan bahwa (hidden curriculum) digunakan untuk mengajarkan soft skill. Di sini, istilah “kurikulum

tersembunyi” mengacu pada gagasan dasar pelajaran, nilai, dan perspektif yang tidak tercatat dan tidak diakui secara resmi (Ali dkk, 2020); (Novita et al., 2022). Para ahli pendidikan mengakui bahwa kurikulum tersembunyi sangat penting meskipun secara kongkrit kurikulum tidak tertulis (Sarikhani et al., n.d.). Namun, jika digunakan tanpa pengetahuan dan persiapan yang tepat, kurikulum bisa menjadi masalah. Komponen kunci untuk meningkatkan kemampuan guru adalah pengembangan soft skill. Guru profesional yang efektif dan inovatif dapat dikembangkan oleh pendidik yang memiliki soft skill yang kuat (Rosa & Mujiarto, n.d.). Bagi mahasiswa yang mengikuti pendidikan profesi guru dalam jabatan di LPTK UIN Imam Bonjol Padang, dirasa memiliki keterbatasan selama pelaksanaan perkuliahan daring. Hal tersebut diakibatkan dampak dari pandemi yang mengharuskan perkuliahan profesi keguruan sepenuhnya dilakukan secara daring. Peneliti ini perlu melihat lebih komprehensif berbagai persepsi mahasiswa yang dapat digali secara mendalam terkait pelaksanaan perkuliahan PPG selama ini.

Agar persepsi para mahasiswa tersebut dapat dijadikan sebagai bahan refleksi bagi program studi PPG maka harus dikaji dan dianalisis dengan baik. Menurut penelitian Irawan & Listyaningsih (2021), pembelajaran daring perlu dikaji untuk menentukan jenis pembelajaran yang relevan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengkaji bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap proses pembelajaran daring. Hasil studi sejenis misalnya penelitian (Prisuna & Budiyo, 2022) mengkaji efektivitas pelaksanaan PPG di LPTK IAIN Pontianak yang menghasilkan nilai efektivitas sangat baik. Selain itu, Mahmudi et al. (2022) mengkaji efektivitas PPG dalam perspektif literatur. Sementara itu, penelitian ini mencoba melihat lokus penelitian yang agak berbeda yaitu di LPTK UIN Imam Bonjol Padang. Berdasarkan latarbelakang di atas, maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana persepsi mahasiswa pendidikan profesi guru tentang efektivitas pembelajaran daring pada tahun 2022 di LPTK UIN Imam Bonjol Padang.

METODE

Penelitian ini dilakukan di salah satu LPTK di wilayah Sumatera Barat tepatnya pada LPTK UIN Imam Bonjol Padang. Alasan lokus ini dijadikan penelitian karena representatif LPTK yang telah sangat lama melakukan penyelenggaraan Pendidikan profesi guru. Mulai dari penamaan Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) hingga saat ini menggunakan PPG. Pendekatan kuantitatif deskriptif untuk penelitian survei digunakan dalam penelitian ini (Maidiana, 2021). Dalam penelitian survei, peneliti mengajukan pertanyaan kepada sejumlah individu (responden) mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek, serta perilaku masa lalu atau saat ini. Tujuan dari penelitian survei adalah agar peneliti dapat mengevaluasi pikiran, pendapat, dan perasaan dari sekelompok responden yang mewakili sampel populasi (Muchlis, 2023). Sampel yang dipilih oleh peneliti untuk mengisi survei ini diharapkan mencerminkan jawaban dari populasi secara keseluruhan.

Populasi penelitian ini adalah peserta aktif pada Batch 3 pendidikan profesi guru tahun 2022. Pengambilan sampel menggunakan metode easy random sampling. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017), simple random sampling disebut simple (sederhana) karena anggota sampel diambil secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata populasi. Sampel penelitian terdiri dari 150 orang dari total mahasiswa aktif yang terdaftar pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Pernyataan yang disusun dalam format Google Form berfungsi sebagai alat pengumpulan data studi. Sebelum instrumen digunakan, validitas isi diuji oleh dua ahli. Validitas isi Gregory, dinyatakan sebagai koefisien validitas isi,

menunjukkan seberapa relevan kerja kedua ahli secara keseluruhan. Koefisien validitas isi kuesioner adalah 1,00 yang berarti valid. Hasil pengukuran dapat dikatakan valid apabila hasil koefisien validitas isi lebih tinggi ($V > 75\%$) (Ruslan, 2021).

Selain itu, link kuesioner tentang persepsi siswa pendidikan profesi guru diberikan untuk semua sampel penelitian. Angket terdiri dari 22 pernyataan. Kemudian, hasil dari isian angket diolah dan diperiksa. Metode analisis data angket persepsi siswa meliputi analisis data deskriptif. Untuk menggambarkan karakteristik distribusi skor peserta penelitian digunakan analisis data deskriptif (Suharsimi, 2006). Skor persepsi mahasiswa dapat dibandingkan dengan tabel nilai persepsi, interval Indeks Kinerja Mutu (IKM), interval konversi IKM, kualitas pelayanan, dan kinerja unit layanan. Tabel 1 mencantumkan indikator kenyamanan pembelajaran online yang dibuat untuk responden yang telah menjawab angket.

Tabel 1.
Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

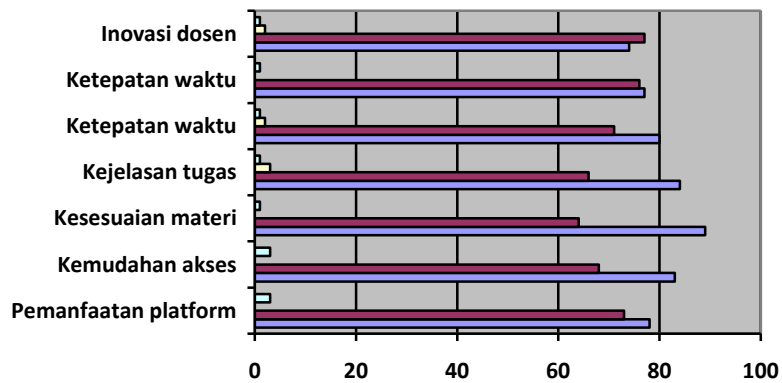
Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 - 1,75	25,00 - 43,75	D	Tidak Baik
2	1,76 - 2,50	43,76 - 62,50	C	Kurang Baik
3	2,51 - 3,25	62,51 - 81,25	B	Baik
4	3,26 - 4,00	81,26 - 100,00	A	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kajian ini mencoba melihat bagaimana persepsi mahasiswa PPG dalam jabatan terkait efektivitas pembelajaran online berbasis LMS Space di UIN Imam Bonjol Padang pada tahun 2022. 150 responden dipilih secara acak (rundown) dari seluruh siswa yang terdaftar dalam program Pendidikan Profesi Guru khususnya pada Mata Pelajaran (Mapel) Pendidikan Agama Islam (PAI). Temuan survei didasarkan pada penyebaran kuesioner yang berisi 22 pertanyaan. Selain itu, hasil survei persepsi mahasiswa diperiksa dalam kaitannya dengan nilai yang dipersepsikan, interval IKM, interval konversi IKM, kualitas layanan, dan kinerja unit layanan selama mengikuti kegiatan PPG di LPTK UIN Imam Bonjol Padang.

Pengelolaan Pembelajaran



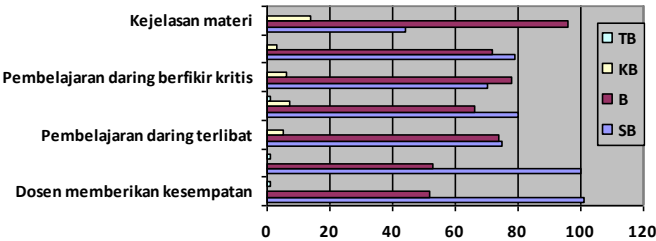
Gambar 1. Diagram Persepsi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring pada Aspek Pengelolaan Pembelajaran

Temuan analisis persepsi mahasiswa keprofesian guru terhadap keefektifan pembelajaran online dalam pengelolaan pembelajaran ditunjukkan pada Gambar 1 dan Tabel 2. Pada aspek pengelolaan pembelajaran terdapat 7 (tujuh) pernyataan tentang keefektifan. Jika pernyataan pertama dirata-ratakan maka nilai Indeks Kinerja Mutu (IKM) adalah 3,45 yang menunjukkan bahwa kinerja unit pelayanan dinilai sangat baik. Jika pernyataan kedua dirata-ratakan maka nilai IKM adalah 3,49 yang menunjukkan bahwa kinerja unit pelayanan dinilai sangat baik. Jika pernyataan ketiga dirata-ratakan maka nilai IKM adalah 3,49 yang menunjukkan bahwa kinerja unit pelayanan dinilai sangat baik. Jika nilai IKM pada pernyataan keempat dirata-ratakan menjadi 3,51 yang menunjukkan bahwa kinerja unit pelayanan tergolong sangat baik. Jika nilai IKM pada pernyataan kelima dirata-ratakan sebesar 3,56, hal ini menunjukkan bahwa unit pelayanan cenderung berkinerja sangat baik. Jika nilai IKM pada pernyataan keenam dirata-ratakan sebesar 3,50, maka kinerja unit pelayanan tersebut dinilai sangat baik. Ketika nilai IKM untuk pernyataan ketujuh dirata-ratakan menjadi 3,47, menunjukkan bahwa unit layanan cenderung berkinerja sangat baik. Berdasarkan pemaparan tersebut, ditetapkan nilai IKM rata-rata keseluruhan sebesar 3,50, yang menunjukkan bahwa kinerja unit layanan dalam aspek pengelolaan pembelajaran cenderung sangat baik.

Tabel 2.
Hasil Analisis Persepsi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan terhadap Efisiensi Pembelajaran Online Ditinjau dari Manajemen Pembelajaran.

No	Aspek Penilaian	Jumlah Responden				Rata-Rata
		SB	B	KB	TB	
1	Pemanfaatan platform online sebagai media pembelajaran daring	78	73	0	3	3,45
2	Kemudahan mengakses penyimpanan dan penyampaian materi, tugas, serta soal ujian pada pembelajaran daring	83	68	0	3	3,49
3	Kesesuaian materi yang diberikan dosen pada setia pembelajaran daring dengan kontrak perkuliahan	89	64	0	1	3,49
4	Kejelasan tugas yang diberikan dosen pada pembelajaran daring PPG	84	66	3	1	3,51
5	Ketepatan waktu dosen memulai pembelajaran daring (ontime)	80	71	2	1	3,56
6	Ketepatan waktu dosen mengakhiri pembelajaran daring (ontime)	77	76	0	1	3,50
7	Inovasi dosen saat menyampaikan materi pada pembelajaran Daring	74	77	2	1	3,47
Nilai rata-rata keseluruhan						3,50

Aktivitas Pembelajaran



Gambar 2. Diagram Persepsi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Terhadap Keefektifan Pembelajaran Daring Dalam Berbagai Kegiatan Pembelajaran.

Gambar 2 dan Tabel 3 menunjukkan temuan analisis persepsi mahasiswa pendidikan profesi guru terhadap kemampuan pembelajaran daring dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Nilai IKM pada pernyataan pertama jika dirata-ratakan adalah 3,46 yang menunjukkan bahwa kinerja unit pelayanan tersebut dinilai sangat baik. Jika pernyataan kedua dirata-ratakan maka nilai IKM adalah 3,49 yang menunjukkan bahwa kinerja unit pelayanan tersebut dinilai sangat baik. Jika pernyataan ketiga dirata-ratakan, nilai IKM adalah 3,42, yang menunjukkan bahwa unit layanan cenderung berkinerja sangat tinggi. Jika keempat pernyataan tersebut dirata-ratakan maka nilai IKM adalah 3,19 yang menunjukkan bahwa kinerja unit pelayanan tersebut dinilai sangat baik. Jika pernyataan kelima dirata-ratakan maka nilai IKM adalah 3,45 yang menunjukkan bahwa kinerja unit pelayanan dinilai sangat baik. Jika nilai IKM pada pernyataan keenam dirata-ratakan menjadi 3,64, hal ini menunjukkan bahwa unit pelayanan cenderung berkinerja sangat baik. Ketika nilai IKM untuk pernyataan ketujuh dirata-ratakan menjadi 3,4 dan menunjukkan bahwa unit layanan cenderung berkinerja baik.

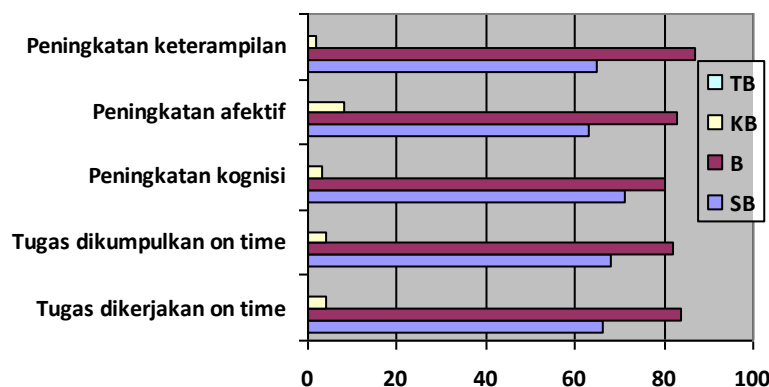
Berdasarkan data yang terkumpul, nilai rata-rata IKM secara keseluruhan adalah 3,47 yang menunjukkan bahwa kinerja unit layanan pada aspek kegiatan pembelajaran cenderung sangat baik.

Tabel 3.

Temuan dari analisis persepsi mahasiswa yang terdaftar dalam pendidikan profesi guru tentang efektivitas pembelajaran online dalam berbagai kegiatan pembelajaran.

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Responden				Rata - Rata
		SB	B	KB	TB	
1	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan memberikan pendapat pada saat pembelajaran Daring	101	52	0	1	3,46
2	Dosen memberikan respon terhadap pertanyaan yang muncul selama pembelajaran daring	100	53	0	1	3,49
3	pembelajaran daring membuat mahasiswa terlibat secara aktif dalam memberikan pendapat selama proses pembelajaran	75	74	5	0	3,42
4	pembelajaran daring memberikan kemudahan untuk berkolaborasi sesama mahasiswa	80	66	7	1	3,19
5	pembelajaran daring membuat mahasiswa dapat berpikir lebih kritis	70	78	6	0	3,45
6	pembelajaran daring membuat mahasiswa lebih mandiri dalam menggali informasi terkait materi ajar	79	72	3	0	3,64
7	pembelajaran daring membuat mahasiswa dapat mendengar penyampaian materi dengan jelas	44	96	14	0	3,64
Nilai rata-rata keseluruhan						3,47

Ketuntasan Belajar



Gambar 3. Diagram Persepsi Mahasiswa Terhadap Keefektifan Pembelajaran Online Dalam Rangka Ketuntasan Pembelajaran Pada Pendidikan Profesi Guru.

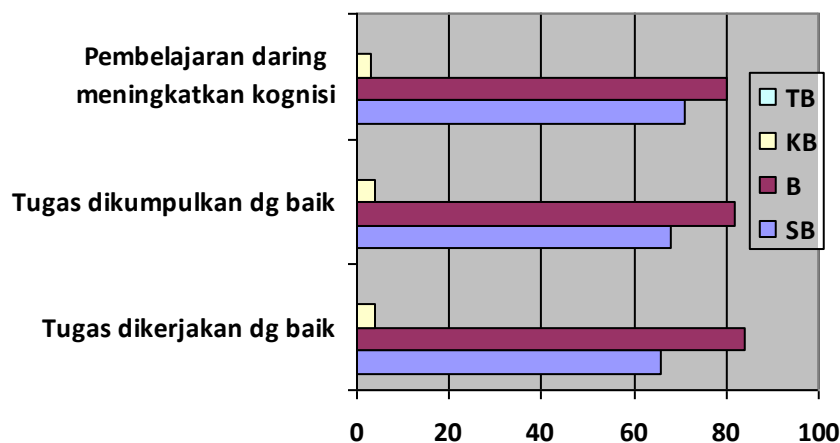
Analisis tentang bagaimana mahasiswa yang terdaftar dalam pendidikan profesi guru merasakan pembelajaran online dalam hal kegiatan pembelajaran menghasilkan hasil yang ditunjukkan pada Gambar 3 dan Tabel 4, yang kemudian digunakan untuk

memperoleh temuan. Jika pernyataan pertama dirata-ratakan maka nilai IKM adalah 3,44 yang menunjukkan bahwa kinerja unit pelayanan tersebut dinilai sangat baik. Jika pernyataan kedua dirata-ratakan maka nilai IKM adalah 3,42 yang menunjukkan bahwa kinerja unit pelayanan secara keseluruhan dinilai sangat baik. Bila pernyataan ketiga dirata-ratakan maka nilai IKM adalah 3,40 yang menunjukkan bahwa kinerja unit pelayanan dinilai sangat baik. Jika keempat pernyataan tersebut dirata-ratakan maka nilai IKM adalah 3,41 yang menunjukkan bahwa kinerja unit pelayanan tersebut dinilai sangat baik. Jika pernyataan kelima dirata-ratakan maka nilai IKM adalah 3,36 yang menunjukkan bahwa kinerja unit pelayanan dinilai sangat baik. Berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata IKM secara keseluruhan adalah 3,41 yang menunjukkan bahwa kinerja unit layanan pada aspek kegiatan pembelajaran cenderung sangat baik.

Tabel 4.
Hasil analisis persepsi mahasiswa terhadap keefektifan pembelajaran online dalam bidang ketuntasan belajar pada pendidikan profesi guru.

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Responden				Rata - Rat a
		SB	B	KB	TB	
1	Tugas yang diberikan dosen pada pembelajaran daring dapat dikerjakan dengan baik	66	84	4	0	3,44
2	Tugas yang diberikan dosen pada pembelajaran daring dapat dikumpulkan tepat waktu	68	82	4	0	3,42
3	Pembelajaran daring meningkatkan kemampuan mahasiswa pada aspek Kognitif atau Pengetahuan	71	80	3	0	3,40
4	Pembelajaran daring meningkatkan kemampuan mahasiswa pada aspek Afektif atau Sikap	63	83	8	0	3,41
5	Pembelajaran daring meningkatkan kemampuan mahasiswa pada aspek Psikomotorik atau Keterampilan	65	87	2	0	3,36
Nilai rata-rata keseluruhan						3,41

Sarana dan Prasarana



Gambar 4. Diagram Persepsi Mahasiswa Terhadap Keefektifan Pembelajaran Daring Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan Profesi Guru.

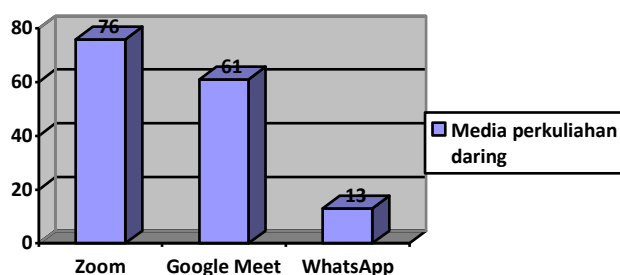
Gambar 4 dan Tabel 5 menunjukkan temuan penyelidikan tentang bagaimana mahasiswa yang terdaftar dalam pendidikan profesi guru merasakan efisiensi pembelajaran online dalam hal sumber daya dan infrastruktur. Tiga (tiga) pernyataan tentang efektivitas berkaitan dengan aspek sarana dan prasarana. Jika pernyataan pertama dirata-ratakan maka nilai IKM adalah 3,44 yang menunjukkan bahwa kinerja unit pelayanan tersebut dinilai sangat baik. Jika pernyataan kedua dirata-ratakan, maka nilai IKM adalah 3,40 yang menunjukkan bahwa unit pelayanan cenderung berkinerja baik. Jika pernyataan ketiga dirata-ratakan, nilai IKM adalah 3,42, yang menunjukkan bahwa unit layanan cenderung berkinerja sangat tinggi. Berdasarkan temuan tersebut, disimpulkan bahwa kinerja unit layanan di bidang kegiatan pembelajaran sangat baik. Nilai rata-rata keseluruhan IKM untuk unit pelayanan adalah 3,42.

Tabel 5.
Hasil analisis persepsi mahasiswa yang mengikuti pendidikan profesi guru terhadap seberapa baik pembelajaran daring ditinjau dari sarana dan prasarana.

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Responden				Rata - Rata
		SB	B	KB	TB	
1	Tugas yang diberikan dosen pada pembelajaran daring dapat dikerjakan dengan baik	66	84	4	0	3,44
2	Tugas yang diberikan dosen pada pembelajaran daring dapat dikumpulkan tepat waktu	68	82	4	0	3,40
3	Pembelajaran daring meningkatkan kemampuan mahasiswa pada aspek Kognitif atau Pengetahuan	71	80	3	0	3,42
Nilai rata-rata keseluruhan						3,42

Pembahasan

Hasil angket mengenai persepsi mahasiswa terhadap media online yang dianggap bermanfaat untuk proses pembelajaran online LPTK UIN Imam Bonjol Padang dibagikan kepada mahasiswa program pendidikan profesi keguruan, dan hasilnya ditampilkan sebagaimana Gambar 5.



Tabel 5. Persepsi mahasiswa terhadap media online yang dianggap bermanfaat untuk pembelajaran online pada tahun 2022 di UIN Imam Bonjol Padang digambarkan sebagaimana gambar di atas tadi.

Berdasarkan Gambar 5 yang menunjukkan persentase responden yang mengatakan Zoom Meeting sebagai media daring yang menurut mereka paling bermanfaat untuk pembelajaran daring di UIN Imam Bonjol Padang adalah sebesar 50,7%. Beberapa mahasiswa juga tertarik dengan sumber belajar online lainnya, khususnya yang terkait dengan program studi profesi keguruan di UIN Imam Bonjol Padang, seperti Google Meet, WhatsApp Group, dan e-learning.

Sementara itu, sebanyak 40,7 % memposisikan google meet pada posisi kedua setelah Zoom Meeting sebagai alat yang berguna untuk pembelajaran online. Menurut penelitian Prisuna (2021), penggunaan aplikasi Google Meet berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Menurut penelitian lain, menggunakan Google Meet sebagai alat alternatif bagi dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran daring dapat bermanfaat (Prisuna, 2021). Sedangkan perangkat WhatsApp yang berada pada peringkat keefektifan 13 poin atau 8,7 % berada di urutan ketiga sebagai sarana pembelajaran daring. Pentingnya para pembuat kebijakan dalam menentukan pilihan penyelenggaraan pembelajaran daring dalam segala situasi menjadi inovasi yang tidak boleh ditinggalkan (Masriani et al., 2022). Hal tersebut mengingat betapa pentingnya menggunakan teknologi untuk mencapai tujuan kurikulum dan pembelajaran. Selama masa pandemi yang pernah kita lalui bersama, pembelajaran daring adalah bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Tenaga kependidikan harus dilibatkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang efektif. Berdasarkan analisis pendapat mahasiswa keprofesian guru terhadap keefektifan pembelajaran daring yang digunakan pada LPTK UIN Imam Bonjol Padang, terlihat bahwa keefektifan pembelajaran daring secara keseluruhan berada pada nilai interval IKM sebesar 3,45. Skor tersebut diperoleh dari keempat skor IKM untuk setiap aspek dirata-ratakan. Dan akhirnya dapat disimpulkan bahwa unit layanan berkinerja sangat tinggi atau kualitas layanan dalam proses pelaksanaan PPG Daljab di LPTK UIN Imam Bonjol Padang pada tahun 2022 adalah A (Sangat Baik).

Meskipun indikator kinerja unit layanan menunjukkan skor yang sangat baik, masih sangat diperlukan berbagai pembinaan dan evaluasi secara spesifik terkait pelaksanaan pembelajaran PPG Daljab dengan LMS. Urgensi ini sangat diperlukan mengingat perangkat teknologi sejatinya tidak mampu menggantikan sepenuhnya peran manusia dalam mengajar (Bashori & Zulkifli, 2022). Oleh karena itu, perbaikan dari segala aspek lini kebutuhan pembelajaran daring sangat mungkin selalu dilakukan dengan berbagi hasil evaluasi studi yang pernah ada.

PENUTUP

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pendapat mahasiswa PPG tentang efisiensi pembelajaran daring di LPTK UIN Imam Bonjol Padang masuk dalam kategori “sangat baik”. Terkait rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah agar program studi secara terus menerus melakukan pengembangan pendidikan keprofesian guru menjadi lebih baik lagi terutama dalam aspek pembelajaran. Selain itu, diharapkan prodi dan dosen dapat berkolaborasi dalam hal sarana dan prasarana serta seberapa efektif materi yang diajarkan kepada mahasiswa. Lebih lanjut, diharapkan pula dengan dilaksanakannya pembelajaran daring, pihak-pihak yang terlibat akan semakin meningkatkan stabilitas jaringan internet. Dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan mutu program studi pendidikan profesi guru dalam jabatan di UIN Imam Bonjol Padang, pelayanan prima yang diberikan secara konsisten dapat dipertahankan dan dikembangkan sebagai komitmen program studi secara berkelanjutan dalam memberikan pelayanan yang terbaik.

Referensi

- Ali, N., Miftahusyai'an, M., Prasetyo, A. T., & Muttaqin, M. I. (n.d.). Developing religious culture through integrative religious practice in Indonesian State Islamic University. *El Harakah*, 22(1), 117–132. <https://doi.org/10.18860/el.v22i1.8726>
- Arikunto, S. (n.d.). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.\.
- Bashori, B., & Putri, D. A. (2022). The Relationship of Education Financing Management to Effectiveness and Efficiency in the Learning Process. *Jurnal Prajaiswara*, 3(1), 51–64.
- Bashori, B., & Zulkifli, Z. (2022). Penerapan Manajemen Keuangan Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 159–173.
- Bauer, L., Pitts, A., Ruffini, K., & Schanzenbach, D. W. (2020). The effect of Pandemic EBT on Measures of Food hardship. The Hamilton Project: Brookings, July. https://cpbus-w2.wpmucdn.com/web.sas.upenn.edu/dist/0/610/files/2020/11/PaperDraft_COVIDChildcareClosures-3.pdf
- Heidinger, T., & Richter, L. (2020). The Effect of COVID-19 on Loneliness in the Elderly. An Empirical Comparison of Pre-and Peri-Pandemic Loneliness in Community-Dwelling Elderly. *Frontiers in Psychology*, 11, 585308. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.585308>
- Indra, R., Kustati, M., Saregar, A., Warnis, W., Nelmawarni, N., & Yusuf, Y. Q. (n.d.). The effect of principals' leadership towards effective learning at an Indonesian secondary school. *European Journal of Educational Research*, 9(3), 1063–1074. <https://doi.org/10.12973/eu-irawan>
- Irawan, S., & Listyaningsih, L. (n.d.). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online. *SCHOLARIA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 216–225. <https://doi.org/https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4299>
- Magsamen-Conrad, K., & Dillon, J. M. (n.d.). Mobile technology adoption across the lifespan: A mixed methods investigation to clarify adoption stages, and the influence of diffusion attributes. *Computers in Human Behavior*, 112, 106456. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106456>
- Mahmudi, I. S., Mas'ula, M., & Purnamawati, P. (2022). Efektivitas Manajemen Pembelajaran Dengan Metode Blended Learning Melalui Jejaring Moodle Dan Google Class Room Pasca Covid 19. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(2), 165–174. <https://doi.org/10.51878/edutech.v2i2.1208>
- Maidiana, M. (2021). Penelitian Survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 20–29. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>
- Masriani, M., Syarifudin, S., Sain, M., Hasnawati, H., Mardiah, M., Faridatul, F., & Bashori, B. (2022). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasi di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Provinsi Riau. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(02).
- Mori, N., & Mlambiti, R. (n.d.). Determinants of customers' adoption of mobile banking in Tanzania: Further evidence from a diffusion of innovation theory. *Journal of Entrepreneurship, Management and Innovation*, 16(2), 203–230. <https://doi.org/https://www.ceeol.com/search/article-detail?id=884848>
- Muchlis, A. F. (2023). Metode Penelitian Survei-Kuesioner untuk Kesesakan dan Privasi pada Hunian Asrama. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 12(3), 154–163. <https://doi.org/10.32315/jlbi.v12i3.252>

- Nilasari, S. (2020). Pendidikan Di Era Revolusi Industri 5.0 Terhadap Disiplin Kerja Guru. Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Novita, M., Prasetyo, M. A. M., Bashori, B., Badarussyamsi, B., & Nurlailisna, N. (2022). Student Entrepreneurship Development Model at Universities in West Sumatera, Indonesia. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(4), 1205–1218.
- Prisuna, B. F. (n.d.-a). Efektivitas media pembelajaran daring melalui Google Meet pada mata kuliah metodologi penelitian kualitatif. *Jurnal Pena Edukasi*, 8(1), 15–24. <https://doi.org/10.54314/jpe.v8i1.531>
- Prisuna, B. F. (n.d.-b). Pengaruh penggunaan aplikasi Google Meet terhadap hasil belajar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(2), 45–49. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i2.39160>
- Prisuna, B. F., & Budiyo, B. (2022). Persepsi mahasiswa pendidikan profesi guru dalam jabatan terhadap efektivitas pembelajaran daring menggunakan Learning Management System (LMS) Space. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 9(2), 90–99. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.47887>
- Rosa, A. T. R., & Mujiarto, M. (n.d.). Teacher development potential (Creativity and innovation) education management in engineering training, coaching and writing works through scientific knowledge intensive knowledge based on web research in the industrial revolution and society. *International Journal of Higher Education*, 9(4), 161–168. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n4p161>
- Ruslan, R. (n.d.). Validitas isi. *Majalah Pa'biritta LPMP Sulawesi Selatan*.
- Sarikhani, Y., Shojaei, P., Rafiee, M., & Delavari, S. (n.d.). Analyzing the interaction of main components of hidden curriculum in medical education using interpretive structural modeling method. *BMC Medical Education*, 20(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12909->
- Sugiyono, F. X. (2017). *Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi dan Penerapan* (Vol. 4). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.